

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa. Adapun ke empat aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah : (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; (4) keterampilan menulis. Menulis adalah salah satu aspek yang sangat berkaitan dengan proses belajar siswa yang dialami siswa di sekolah.

Materi yang tercantum dalam Kurikulum Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD), menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa yang berguna untuk mendukung pendapat siswa yang akan dituangkan dalam bentuk paragraf. Alasan penulis memilih kompetensi dasar ini adalah karena sebagian besar siswa merasa kesulitan menuangkan pendapat mereka dalam bentuk paragraf argumentasi.

Menulis adalah aktivitas dipengaruhi daya pikir untuk menuangkan ide, dan gagasan. Dalam kegiatan menulis seseorang harus memiliki penguasaan tata tulis. Adapun tujuan penguasaan tata tulis tersebut adalah agar tulisan sesuai dengan tata tulis yang baik dan benar. Terlebih dalam pelajaran Bahasa Indonesia, karena dalam pelajaran Bahasa Indonesia tata tulis dipelajari secara mendalam.

Di sekolah – sekolah pembelajaran menulis paragraf argumentasi dianggap sebagai suatu pembelajaran yang monoton dan pembelajaran yang tidak menyenangkan yang mengakibatkan siswa tidak kreatif dalam menulis. Dalam menulis paragraf argumentasi, dunia nyata merupakan konteks yang tepat untuk siswa, karena dengan konteks dunia nyata siswa memperoleh pengetahuan, dan siswa juga dapat berpikir kritis dan memiliki keterampilan dalam pemecahan masalah.

Dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam menulis paragraf

argumentasi dan rendahnya keterampilan siswa menulis paragraf argumentasi. Pertama, berkaitan dengan penggunaan bahasa siswa. Siswa merasa kesulitan menggunakan bahasa baku, kerap sekali siswa SD menggunakan bahasa tidak baku dalam menulis.

Hal lain yang menyebabkan siswa sulit menggunakan bahasa baku dalam menulis argumentasi adalah kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan bahasa baku dan tidak baku. Kebanyakan siswa masih mencampurkan penggunaan bahasa baku dan tidak baku. Siswa lebih menggunakan bahasa Indonesia tidak baku dalam berkomunikasi.

Faktor lain adalah guru menggunakan bahasa yang kurang baku dalam berkomunikasi sesama guru, dan menggunakan bahasa yang kurang baku kepada siswa. Sehingga siswa kurang mengerti bahasa baku, siswa merasa kesulitan merangkai bahasa baku yang akan mereka tuangkan ke dalam paragraf, mereka kesulitan untuk menggabungkan kata-kata menjadi sebuah paragraf yang menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Selain itu, yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam menulis paragraf argumentasi adalah, kurangnya ketepatan guru ketika memilih teknik pembelajaran yaitu berupa media pembelajaran yang menyebabkan siswa merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa sulit memahami materi yang di terangkan oleh guru.

Kurangnya ketepatan guru dalam memilih media yang menarik bagi siswa menyebabkan sulitnya siswa menggunakan bahasa baku dalam menulis paragraf argumentasi, siswa merasa kurang tertarik untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, karena siswa merasa pembelajaran yang berlangsung monoton dan tidak menarik perhatian siswa.

Kondisi tersebut mengakibatkan rendahnya penggunaan bahasa baku siswa dalam menulis paragraf argumentasi, karena siswa kurang mampu menumbuhkan motivasi untuk diri mereka sendiri dalam memahami penggunaan bahasa baku ketika mereka berkomunikasi dan

kurang mampu menerapkan penulisan bahasa baku yang benar ketika mereka menulis argumentasi.

Memahami penggunaan bahasa baku ketika mereka berkomunikasi dan kurang mampu menerapkan penulisan bahasa baku yang benar ketika mereka menulis argumentasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang Kesulitan Siswa Menggunakan Bahasa Baku Dalam Menulis Paragraf Argumentasi Pada Siswa Kelas V SD Swasta Cerdas Bangsa Gedung Johor.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah – masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kesulitan penggunaan bahasa baku siswa dalam menulis paragraf argumentasi yang menjadi faktor utama kesulitan siswa dalam menulis paragraf argumentasi
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan bahasa baku dan tidak baku
3. Kurangnya ketepatan guru ketika memilih teknik pembelajaran yaitu berupa media pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa yang menyebabkan siswa merasa pembelajaran yang sedang berlangsung monoton.

C. Batasan Masalah

Banyaknya permasalahan yang terdapat di dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian yang bertujuan agar penelitian ini lebih terarah. Adapun penelitian ini dibatasi pada permasalahan, sulitnya siswa menggunakan bahasa baku dalam menulis argumentasi, pada siswa kelas V SD Swasta Cerdas Bangsa Gedung Johor.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan siswa menggunakan bahasa baku dalam menulis paragraf argumentasi pada siswa kelas V SD Swasta Cerdas Bangsa Gedung Johor Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana kesulitan siswa menggunakan bahasa baku dalam menulis argumentasi pada siswa kelas V Swasta Cerdas Bangsa Gedung Johor Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apa faktor-faktor yang menyebabkan siswa sulit menggunakan bahasa baku dalam menulis paragraf argumentasi pada siswa kelas V SD Swasta Cerdas Bangsa Gedung Johor Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan bahasa baku dalam menulis paragraf argumentasi pada siswa kelas V SD Swasta Cerdas Bangsa Gedung Johor Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa tentang bahasa baku pada siswa kelas V Swasta Cerdas Bangsa Gedung Johor Tahun Ajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa menggunakan bahasa baku dalam menulis paragraf argumentasi pada siswa kelas V SD Swasta Cerdas Bangsa Gedung Johor Tahun Ajaran 2019/2020

F. Manfaat Penelitian

Dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk banyak pihak, adapun manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis pragraf argumentasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk menambah pemahaman siswa dalam menulis paragraf argumentasi
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi

b. Bagi Guru

- 1) Menjadi rujukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis paragraf argumentasi
- 2) Sarana menjadikan diri sebagai guru yang lebih baik lagi, bukan hanya sebagai pengajar materi

c. Bagi Penulis

- 1) Untuk memperluas pengetahuan tentang faktor penyebab siswa sulit menggunakan kata baku dalam menulis paragraf argumentasi
- 2) Dapat digunakan penulis sebagai mengatasi kesulitan siswa menggunakan kata baku dalam menulis paragraf argumentasi

d. Bagi Pembaca

- 1) Menambah pengetahuan tentang kesulitan siswa menggunakan kata baku dalam menulis paragraf argumentasi
- 2) Menjadikan rujukan ketika meneliti yang sejenis